



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 20 Januari 2021

Halaman: 1

**SATPOL PP DIY TEMUKAN 700 PELANGGARAN SELAMA SEMINGGU**

### Banyak Warga Abai Protokol Kesehatan, PTKM Bisa Diperpanjang

**DANUREJAN (MERAPI)**- Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menegaskan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) yang berlangsung 11-25 Januari 2021 bisa diperpanjang apabila masyarakat tidak disiplin menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Apalagi, penambahan kasus corona di Yogya masih tinggi dengan rata-rata di atas 200 kasus tiap harinya.

"Kalau saya bagaimanapun, kita disiplinkan benar (3M) sehingga tanggal 25 Januari kita tidak perlu memperpanjang (PTKM). Tapi kalau masyarakat kesadarannya kurang dan kasus Covid naik terus, maka tanggal 25, ya tetap diperpanjang," paparnya, Senin (18/1) di Kompleks Kepatihan.

Menurut Sultan, PTKM menjadi upaya efektif untuk memutus rantai persebaran Covid-19 di Jawa-Bali dan khususnya di Yogyakarta. Namun harus diikuti dengan kepatuhan masyarakat terhadap aturan PTKM itu sendiri.

"Jadi tidak ada logika pemerintah tidak diteruskan (apabila masyarakat tidak patuh)," imbuhnya.

Sementara itu, kurang waktu satu minggu (11-18 Januari), penerapan PTKM di Yogyakarta, Satpol PP DIY

**Bersambung ke halaman 9**



MERAPI - WULAN YANUARWATI  
Sri Sultan HB X mengindikasikan PTKM diperpanjang jika kasus corona masih tinggi.

**Banyak Warga** masih menemukan banyak pelanggaran, didominasi pelanggaran jam tutup operasional tempat usaha maksimal 7 malam dan kapasitas maksimal 25 persen di tempat makan.

"Dari 700-an pelanggaran yang ditemukan Satpol PP DIY dan Satpol PP Kabupaten/Kota, 240-an diberi surat peringatan dan 15 tempat usaha ditutup 3x24 jam karena tidak memperbaiki diri setelah behari sebelumnya ditemukan pelanggaran aturan," pungkas Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad, Selasa (19/1).

Noviar menyebut ada 159 pelanggaran dan 15 penutupan tempat usaha sementara di Bantul. Adapun 112 pelanggaran di Kulonprogo, 94 pelanggaran di Kota Yogyakarta dan 24 pelanggaran di Gunungkidul.

"Sleman konfirmasi lebih tinggi. Total seminggu 758 pelanggaran," imbuhnya.

Noviar menyebut pihaknya terus melakukan pengawasan pelaksanaan Ingub DIY Nomor 2 tahun 2021 tentang Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM). Dia berharap sisa masa PTKM dapat dipatuhi seluruh elemen masyarakat.

"Pelanggaran tinggi masyarakat belum patuh memenuhi ketentuan PTKM kami berharap seminggu ke depan patuh. Karena pemerintah pusat sudah mewarnai Pemda DIY kalau pelanggaran masih banyak, PTKM akan diperpanjang. Tentu kita tidak mau itu, karena ekonomi yang terdampak," jelasnya.

Noviar menambahkan selama PTKM juga ditemukan tempat usaha yang mengelabui petugas Satpol PP dengan mematikan lampu di bagian depan namun di dalam dan bagian belakang masih beroperasi.

Sesuai dengan evaluasi seminggu PTKM, pusat perbelanjaan, mall, dan toko modern berjejaring terpantau lebih disiplin menerapkan aturan.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 287 kasus positif Covid-19, Selasa (19/1) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 17.515 kasus.

"Penambahan kasus sembuh

**Sambungan halaman 1**

sebanyak 107 kasus, sehingga total sembuh menjadi 11.659 kasus dan penambahan satu kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 395 kasus," jelas Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Distribusi kasus positif Covid-19 terdiri dari 81 kasus warga Kota Yogyakarta, 67 kasus warga Bantul, 31 kasus warga Kulonprogo, lima kasus warga Gunungkidul, dan 103 kasus warga Sleman.

"Rincian riwayat kasus terdiri dari 79 kasus periksa mandiri, 162 kasus hasil tracing kontak sebelumnya, satu kasus screening karyawan kesehatan, satu kasus pelaku perjalanan, dan 43 kasus belum ada info," jelasnya.

Sedang distribusi kasus sembuh terdiri dari satu warga Kota Yogyakarta, 72 warga Bantul, 21 warga Kulonprogo, 11 warga Gunungkidul, dan dua warga Sleman.

"Satu kasus meninggal, yakni kasus 16.122, laki-laki usia 67 tahun warga Bantul," imbuhnya. (C-4)-d

**Satpol PP Netral**

| Sifat                                     | Tindak Lanjut                                       |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Amat Segera      | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi           |
| <input type="checkbox"/> Segera           | <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui |
| <input checked="" type="checkbox"/> Biasa | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers                 |

Yogyakarta, .....  
Kepala  
Ttd

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005